

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat efikasi diri pada pasien hemodialisis di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang mayoritas mempunyai Efikasi yang rendah sebanyak 29 responden (69,0%).
2. Tingkat adekuasi pada pasien hemodialisis di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang mayoritas mengalami adekuasi yang tidak adekuat sebanyak 28 responden (67%).
3. Ada Hubungan efikasi diri dengan adekuasi pada pasien hemodialisis di RS Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang.

5.2 Saran

1. Bagi Profesi

Hasil penelitian ini diharapkan membantu perawat dalam memberikan strategi asuhan keperawatan secara menyeluruh baik fisik, sosial, psikologis, maupun spiritual kepada pasienginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan intervensi keperawatan khususnya dalam membentuk efikasi diri untuk meningkatkan motivasi dan keyakinan sehingga dapat tercapai adekuasi pasien hemodialisis.

2. Bagi Rumah Sakit

- Memberlakukan jumlah dosis hemodialisis 10-15 jam/mgg dengan menambah frekwensi dialisis 3 kali/minggu dengan durasi 4 jam atau 2 kali/minngu dengan durasi 5 jam.
- Pengaturan kebijakan untuk pengukuran adekuasi hemodialisis secara rutin minimal 6 bulan sekali.
- Memenuhi kebutuhan tenaga perawat sesuai dengan PERMENKES 812/2010 tentang layanan Hemodialisis.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini menjadi acuan responden dampak apa saja yang akan didapatkan selama menjalani HD dan memberikan acuan untuk meningkatkan efikasi diri dalam rangka tercapainya adekuasi dan mempunyai kualitas hidup yang lebih baik.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai acuan dasar dalam melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan efikasi diri pasien hemodialisis berdasarkan lama hemodialisis, Care giver sebagai perawatan untuk tindakan penerapan efikasi diri.